

### **THE INFLUENCE OF DER, ROE, AND PBV TO STOCK PRICE OF AUTOMOTIVE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX PERIOD 2015-2019**

#### **PENGARUH DER, ROE, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019**

**Rika Handini Putri<sup>1)</sup>, Liya Megawati<sup>2)</sup>**

Prodi Manajemen, Universitas Singaperbangsa  
Karawang Jl. HS Ronggowaluyo, Paseurjaya, Kec. Teluk Jembe Timur  
Kabupaten Karawang, Jawa Barat

email : [rikahandinip@gmail.com](mailto:rikahandinip@gmail.com), [liya.mega@fe.unsika.ac.id](mailto:liya.mega@fe.unsika.ac.id)

#### **Abstract**

The automotive sector is one of the industries that is quite strategic, because it houses several industrial sectors, so that investors are interested in investing in companies, investors use fundamental analysis as a reference in investment decisions. However, over time the automotive industry experienced ups and downs. This study aims to determine the Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and Price to Book Value (PBV) as well as to examine and analyze the effect of DER, ROE, and PBV on the stock price of the automotive sub-sector companies and their listed components. on the IDX for the 2015-2019 period. The research method uses descriptive verification. The sampling technique in this study used purposive sampling. Data processing using multiple linear regression analysis. Testing the data using the t test and F test.

The results showed that simultaneously the variables DER, ROE, and PBV had a positive and significant effect on stock prices, using the F-test, the calculated F-value was  $5.839 > 2.83$  F-Table. Partially DER and PBV have a positive and significant effect on stock prices, by using the t-test, the t-count  $>$  t-table (2.018) is obtained, namely; DER is (2,687), PBV is (3,113). Then the ROE variable has no effect and is not significant on stock prices, it can be seen from the t-test results which show that the t-count value (0.121)  $<$  is smaller than the t-table value. The regression model obtained by Adjusted R Square of 0.248 means that 24.8% of the stock price is influenced by the three variables (DER, ROE, and PBV), then 75.2% is influenced by other variables outside of this study.

**Keyword :** *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Price to Book Value and Stock Price.*

#### **Abstrak**

Sektor otomotif merupakan salah satu industri yang cukup strategis, karena menaungi beberapa sektor industry, sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, para investor menggunakan analisis fundamental sebagai salah satu acuan dalam keputusan berinvestasi. Namun, seiring berjalannya waktu industri otomotif mengalami pasang dan surut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price to Book Value (PBV)* serta menguji dan menganalisis pengaruh DER, ROE, dan PBV terhadap Harga Saham perusahaan

sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Metode penelitian menggunakan deskriptif verifikatif. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian data dengan menggunakan Uji t dan Uji F.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel DER, ROE, dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, dengan menggunakan Uji F diperoleh nilai F- hitung sebesar 5,839 > 2,83 F-Tabel. Secara parsial DER dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, dengan menggunakan Uji t nilai t – hitung > t – tabel (2,018) yakni; DER sebesar (2,687), PBV sebesar (3,113). Lalu variabel ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, hal tersebut dapat dilihat dari Hasil Uji t yang menunjukkan bahwa nilai t - hitung (0,121) < lebih kecil dari nilai t – tabel. Model regresi diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,248 artinya 24,8% Harga Saham dipengaruhi oleh ketiga variabel (DER, ROE, dan PBV), lalu 75,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Price to Book Value dan Harga Saham.*

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan otomotif dan komponennya merupakan salah satu sub sektor dari aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor aneka industri yang termasuk sub sektor otomotif dan komponennya ini menjadi pilar penting dalam mendorong perekonomian Indonesia, karena memberikan sumbangan kepada perekonomian nasional mencapai lebih dari 20% dan banyak perusahaan – perusahaan otomotif dan komponennya yang mendirikan pabrik atau meningkatkan kapasitas produksinya di Indonesia. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan nasional. (kemenperin.go.id, 2017)

Sektor otomotif merupakan industri yang cukup strategis dikarenakan industri dari pendukung sektor otomotif sangat luas yaitu meliputi industri kecil, menengah, dan besar, industri pendukung itu antara lain ; plastik, besi, baja, tekstil, karet, kaca, mesin, kimia, serat fiber, computer dan telekomunikasi, elektronik serta industri komponen lain yang merupakan industri dasar bagi terbentuknya industri otomotif sehingga industri otomotif dapat menyerap banyak tenaga kerja serta modal yang besar sehingga sering kali membutuhkan tambahan dana untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan (Pande dan nyoman, 2016).

Seiring berjalannya waktu industri otomotif di Indonesia mengalami pasang dan surut, dikarenakan industri otomotif ini memproduksi produk yang termasuk kedalam kategori kebutuhan sekunder sehingga penjualan setiap tahunnya sulit untuk di prediksi atau penjualan kendaraan yang diperoleh setiap tahunnya berbeda-beda bisa meningkat atau bahkan malah menurun. Berikut merupakan data penjualan kendaraan bermotor di Indonesia selama tahun 2015-2019:

**Tabel 1**  
**Penjualan Kendaraan Bermotor di Indonesia Tahun 2015-2019**

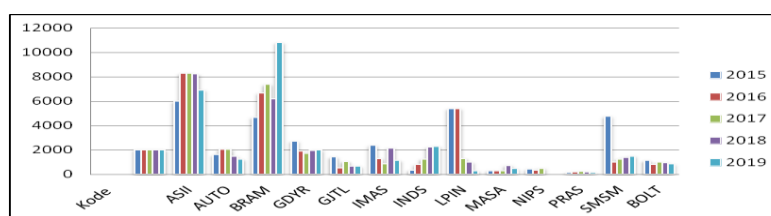
TAHUN	PENJUALAN
2015	1.013.518 unit
2016	1.062.694 unit
2017	1.077.364 unit
2018	1.151.308 unit
2019	1.030.126 unit

Sumber: [www.gaikindo.or.id](http://www.gaikindo.or.id) diolah peneliti, 2021

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa penjualan kendaraan bermotor di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun (2015-2019) berfluktuasi dan salah satu faktor yang mneyebabkan hal tersebut ialah kemajuan teknologi dalam

otomotif dan juga daya beli konsumen Indonesia yang menginginkan kendaraan dengan fitur terbaru dan juga dengan harga yang terjangkau sehingga menyebabkan perubahan permintaan atau tren pasar terhadap segmen mobil *Multi Purpose Vehicle* (MPV) menjadi segmen *Low Cost Green Car* (LCGC). (otomotif.okezone.com, 2015)

Berdasarkan data di atas penurunan penjualan paling tinggi ialah terjadi pada tahun 2019, dikutip dari (CNBC Indonesia, 2019) hal tersebut dikarenakan oleh faktor eksternal seperti tren penurunan harga komoditas, perang dagang antara Amerika Serikat dengan China yang berlanjut pada perang mata uang (*Currency War*) sehingga memicu pelemahan nilai tukar sejumlah Negara, termasuk Indonesia dan kondisi tersebut akan semakin menggerus daya beli masyarakat terhadap kendaraan, dengan menurunnya jumlah penjualan juga mempengaruhi pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari perusahaan sektor otomotif sehingga hal tersebut juga dapat menjadi salah satu pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan hal ini juga turut menjadi salah satu faktor berfluktuasinya harga saham yang beredar di bursa. Berikut ini merupakan data mengenai harga saham perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019:



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), (2021)

**Gambar 1**  
**Harga Saham Perusahaan Sub Sektor otomotif dan Komponennya**

Pada gambar 1 mengenai harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 mengalami perkembangan yang berfluktuatif, hal tersebut diiringi oleh performa dari tiap perusahaan yang berbeda-beda yaitu ditandai dengan harga jual saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tinggi dan juga rendah.

Perusahaan untuk menarik minat para calon investor harus mampu menunjukkan kinerja keuangan yang semaksimal mungkin pada laporan keuangan sehingga nantinya banyak calon investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Menurut (Kasmir, 2017:66) Laporan Keuangan ialah suatu laporan yang menyajikan mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat ini (kondisi keuangan perusahaan terkini) atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan terkini merupakan keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Dalam mengukur kinerja keuangan dapat menggunakan harga saham dan ukuran yang sering dipakai di dalam analisis fundamental yaitu rasio keuangan. Menurut (Sutrisno, 2013:222) Rasio keuangan terbagi kedalam lima jenis rasio yakni; (1) rasio likuiditas, (2) rasio *leverage*, (3) rasio aktivitas, (4) rasio keuntungan, (5) rasio penilaian.

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui serta menilai berapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjahi dengan hutang. Salah satu analisis untuk mengukur rasio *leverage* ialah dengan analisis *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut (Sutrisno, 2013:224) *DER* merupakan imbalanced antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya.

Untuk menghasilkan rasio yang baik besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. karena hutang yang tinggi ini akan menyebabkan besaran pengembalian yang akan pemegang saham terima berkurang, sehingga mereka akan melepas sahamnya dan harga sahampun akan menjadi menurun. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Asih Puji Lestari dan Aris Susetyo (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Berliana (2020) yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang banyak dianalisis oleh para investor, karena berkaitan dengan besaran keuntungan yang nantinya akan diperoleh serta di harapkan oleh para investor jika memutuskan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sebesar apapun struktur modal tidak berarti jika tidak dapat menghasilkan laba. Rasio keuntungan ini dapat dianalisis menggunakan *Return On Equity* (ROE). Menurut (Liembono, 2013:178) semakin besar hasil ROE, maka semakin besar harga dari saham. Perusahaan dengan ROE yang tinggi menggambarkan kinerja yang baik yaitu mampu menggunakan sumber dana yang dimiliki perusahaan untuk memberikan laba atas ekuitas perusahaan tersebut, sehingga permintaan investor atas saham tersebut meningkat dan menyebabkan harga saham menjadi naik. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Budiyo dan Budi Suryo (2019) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pande dan Nyoman (2018) yaitu ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Rasio penilaian merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai kepada para pemegang saham. Menurut (Sutrisno, 2013:230) rasio penilaian dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga mereka berminat untuk membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya. Dalam menganalisis rasio penilaian dapat menggunakan analisis *Price to Book Value* (PBV) rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan harga saham dengan nilai bukunya. Semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan perusahaan semakin dipercaya oleh para investor dan nilai perusahaan menjadi lebih tinggi dan demikian pula sebaliknya. Pernyataan mengenai hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh, Asih dan Aris (2020) yang menyatakan bahwa PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh yuniar (2018) yang menunjukkan bahwa PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan dengan penjabaran teoritis yang telah dikemukakan diatas, dan juga dengan hasil penelitian terdahulu yang inkonsisten maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

## 2. LANDASAN TEORI

### ***Debt to Equity Ratio***

Menurut (Sutrisno, 2013:224-225) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan suatu keseimbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri yang dimiliki. Semakin tinggi rasionya menunjukkan bahwa modal sendiri lebih kecil dibandingkan dengan hutangnya. Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* dapat menggunakan rumus:

$$\mathbf{DER} = \frac{\mathbf{Total\ Hutang}}{\mathbf{Modal}} \times 100\%$$

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut (Gill dan Chatton, 2016:44) diantaranya ialah kenaikan atau penurunan jumlah hutang, kenaikan atau penurunan modal sendiri, hutang atau modal sendiri tetap, dan hutang yang meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan modal sendiri atau bahkan sebaliknya.

Menurut (Kasmir, 2012:155) terdapat beberapa tujuan dari perusahaan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), diantaranya ialah:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak kreditor
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. Untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk mengukur seberapa besar bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
7. Untuk menilai seberapa besar dana pinjaman yang akan segera di tagih

### **Return On Equity**

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan atau profit dengan modal sendiri atau *equity* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. (Sutrisno, 2013: 229). Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung *Return On Equity*:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk meningkatkan *Return On Equity* (ROE) dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan menurut (Hani, 2015:120) diantaranya ; (1) Volume penjualan, (2) Struktur modal, dan (3) struktur hutang.

Penggunaan *Return On Equity* (ROE) memiliki beberapa tujuan terutama dalam mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan menurut (Kasmir, 2015:197) tujuan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu
2. Untuk menilai poisis keuntuntungan (laba) perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan keuntungan dari tahun ke tahun
4. Untuk menilai besaran keuntungan bersih setelah pajak (*Earning After Tax*) dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **Price to Book Value**

Menurut (Franita, 2018:8) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan dari harga saham dengan nilai buku. PBV menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif dengan jumlah modal yang di investasikan, sehingga semakin tinggi rasio PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Maka rumus yang digunakan untuk menghitung *Price to Book Value* ialah:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

### Pasar Modal

Menurut (Tendelilin, 2017:45) Pasar Modal merupakan suatu tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Sekuritas yang dimaksud ialah pada umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti, saham, obligasi, dan reksa dana.

### Saham

Menurut (Sutrisno, 2013:319) Saham dapat di artikan sebagai tanda penyertaan atau bukti kepemilikan seseorang maupun badan di dalam suatu perusahaan. Saham berwujud dalam selembar kertas yang membuktikan bahwa pemilik dari kertas tersebut ialah memiliki sebagian dana dari perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Presentase kepemilikan surat berharga tersebut di tentukan dari seberapa besar dana yang di tanamkan pada perusahaan tersebut.

### Harga Saham

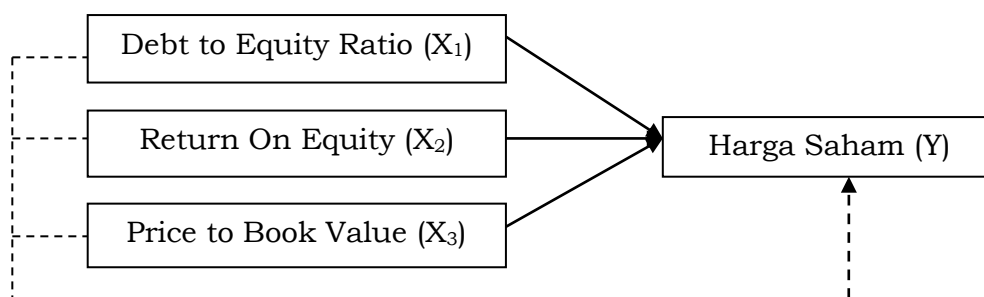
Harga saham terbentuk melalui mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran di pasar modal (capital market). Jika suatu saham mengalami kelebihan dalam permintaan, maka harga saham pun cenderung meningkat. Sebaliknya, jika suatu saham kelebihan dalam penawaran, maka harga saham cenderung menurun. (Sartono, 2015:70).

### Hipotesis :

- H<sub>1</sub>** : Terdapat pengaruh Signifikan antara *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham.
- H<sub>2</sub>** : Terdapat pengaruh Signifikan antara *Return On Equity* secara parsial terhadap Harga Saham.
- H<sub>3</sub>** : Terdapat pengaruh Signifikan antara *Price to Book Value* secara parsial terhadap Harga Saham.
- H<sub>4</sub>** : Terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Price to Book Value* secara simultan terhadap Harga Saham.

### Kerangka Pemikiran

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan paradigma penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan kerangka berpikir berdasarkan dari latar belakang masalah dalam penelitian dengan tujuan ingin mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), dan *Price to book Value* ( $X_3$ ), terhadap Harga Saham (Y), maka kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan pada gambar 2 dibawah ini :



**Gambar 2**

### Kerangka Pemikiran

Sumber : dikaji dari berbagai sumber, 2021

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dan verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2018:48) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan maupun menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan analisis verifikatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui serta menguji data dalam penelitian menggunakan perhitungan statistik dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah di dalam penelitian ini.

#### Populasi, Sampel, dan Data Penelitian

Dalam BEI terdapat 13 perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar, dari 13 perusahaan tersebut maka diambil sampel untuk di teliti lebih lanjut dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel ialah sebagai berikut :

- (1) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponennya yang secara konsisten tergabung dalam BEI tahun 2015-2019
- (2) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponennya yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap selama tahun 2015-2019
- (3) Perusahaan Sub Sektor otomotif dan Komponennya yang menerbitkan laporan keuangannya dengan menggunakan mata uang Rupiah (Rp.)
- (4) Perusahaan yang tidak melakukan IPO (*Intital Publick Offering*) selama periode penelitian yaitu 2015-2019.

Berdasarkan dengan kriteria yang digunakan dalam objek penelitian, perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya tahun 2015-2019 yang telah memenuhi kriteria pada penelitian ini ialah sebanyak 9 perusahaan, dengan tahun penelitian 5 tahun maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 45 (9 x 5). Perusahaan tersebut yaitu: Sampel yang telah memenuhi kriteria pada penelitian ini ialah sebanyak 9 perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yaitu:

**Tabel 2**  
**Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang menjadi Sampel Penelitian**

No	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	TANGGAL PENCATATAN (IPO)
1	ASII	PT. Astra International Tbk.	04 April 1990
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk.	15 Juni 1998
3	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk.	07 Juli 2015
4	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk.	08 Mei 1990
5	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	15 Nov 1993
6	INDS	PT. Indospring Tbk.	10 Agst 1990
7	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	05 Feb 1990
8	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.	12 Juli 1990
9	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.	09 Sept 1996

Sumber: dikaji oleh peneliti dari berbagai sumber, 2021

#### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka yang pengolahannya menggunakan data statistika. Pada penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan dari perusahaan sub

sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2016:137) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Pada penelitian ini data sekunder yang dimaksud berupa laporan keuangan tahunan pada web perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang termuat dalam penelitian, serta web Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis regresi berganda dan juga dengan bantuan program aplikasi SPSS 16 dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Price to Book Value*) terhadap variabel dependennya (Harga Saham) melalui uji t dan uji F.

### **Analisis Deskriptif**

Menurut Sujarweni, (2016:13) Analisis Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai macam karakteristik data seperti mean, median, modus, quartile, varian dan standar deviasi. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil ringkasan tersebut. Data-data statistik yang diperoleh harus diringkas dengan baik dan teratur, dalam bentuk grafik atau tabel, sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan.

### **Analisis Verifikatif**

Menurut (Sugiyono, 2017:36) Analisis verifikatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menguji data dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah di dalam penelitian. Dalam penelitian ini yaitu berapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut (Sujarweni, 2016:102) Analisis regresi linier berganda di dalam suatu penelitian memiliki tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau variabel dependen. Sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda yang akan diuji pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + et$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Debt to Equity Ratio* (DER)

$X_2$  = *Return On Equity* (ROE)

$X_3$  = *Price to Book Value* (PBV)

et = Error term

### Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya ialah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi di dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisaran antara nol sampai dengan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). (Ghozali, 2017:95).

## 4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Deskriptif Statistik

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Deskriptif Statistik**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	45	.00	11.90	1.5769	2.33636
ROE	45	-124.00	82.90	6.2560	25.05322
PBV	45	.12	4.76	1.3656	1.32762
LN_Y	45	4.83	9.02	7.1181	1.08271
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2021

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas yang menerangkan bahwa nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan Sub Sektor otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ialah sebesar 1,58%. Rata-rata tersebut lebih rendah dari standar deviasi yakni sebesar 2,34%. Hal ini menunjukkan bahwa dari data variabel DER tersebut bervariasi, yang artinya tidak memiliki nilai sebaran yang sama. Nilai maksimum DER sebesar 11,90% yaitu pada perusahaan PT. Astra International Tbk. terjadi pada tahun 2019. Sedangkan untuk nilai minimumnya ialah sebesar 0% yaitu pada PT. Astra Otoparts Tbk. pada tahun 2018 dan 2019.

Nilai rata-rata untuk *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 sebesar 6,26% dimana rata-rata tersebut lebih rendah dari standar deviasinya yaitu sebesar 25,05%. Hal ini menunjukkan bahwa dari data variabel ROE tersebut bervariasi, yang artinya tidak memiliki nilai sebaran yang sama. Nilai maximum dari ROE ialah sebesar 82,90% yaitu dimiliki oleh PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) pada tahun 2017. Lalu untuk nilai minimum dari ROE ialah sebesar -124% yang dimiliki oleh perusahaan yang sama yaitu PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) yang terjadi pada tahun 2016.

Nilai rata-rata untuk *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 sebesar 1,37% dimana rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasinya yaitu sebesar 1,33%. Hal ini menunjukkan bahwa dari data variabel PBV tersebut berkelompok atau tidak bervariasi, yang artinya memiliki nilai sebaran yang sama. Nilai maximum dari PBV ialah sebesar 4,76 yaitu dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2015. Lalu untuk nilai minimum dari PBV ialah sebesar 0,12 yang dimiliki oleh perusahaan yang sama yaitu PT. Indomobil Sukses Tbk (INDS) dan PT. Prima Alloy Steel Tbk (PRAS) yang terjadi pada tahun 2015.

Nilai rata-rata untuk Harga Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 sebesar 7,12% dimana rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasinya yaitu sebesar

1,08%. Hal ini menunjukkan bahwa dari data variabel PBV tersebut berkelompok atau tidak bervariasi, yang artinya memiliki nilai sebaran yang sama. Nilai maximum dari Harga Saham (Ln) ialah sebesar 9,02 yaitu dimiliki oleh PT. Astra International Tbk (ASII) pada tahun 2017. Lalu untuk nilai minimum dari Harga Saham (Ln) ialah sebesar 4,83 yang dimiliki oleh PT. Prima Alloy Steel Tbk (PRAS) yang terjadi pada tahun 2015.

#### 4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
<b>1 (Constant)</b>	6.364	.233		27.263	.000		
<b>DER</b>	.179	.067	.386	2.687	.010	.827	<b>1.209</b>
<b>ROE</b>	.001	.006	.018	.121	.904	.784	<b>1.275</b>
<b>PBV</b>	.342	.110	.419	3.113	.003	.943	<b>1.061</b>

a. Dependent Variable: Harga Saham Ln

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2021

Persamaan Analisis regresi berganda :

$$Y = 6364 + 0,179X_1 - 0,001X_2 + 0,342X_3 + \varepsilon$$

Dimana :  $X_1$  : Debt to Equity Ratio

$X_2$  : Return On Equity

$X_3$  : Price to Book Value

Y : Harga Saham

$\varepsilon$  : Error Term

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta diperoleh sebesar 6,364, ini menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regersi yaitu *DER* ( $X_1$ ), *ROE* ( $X_2$ ), dan *PBV* ( $X_3$ ) bernilai 0, maka Harga Saham (Y) Pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 6,364.
- 2) Nilai koefisien dari *DER* ( $X_1$ ) ialah positif sebesar 0,179, maka hal ini menunjukkan bahwa *DER* ( $X_1$ ) berbanding lurus dengan Harga Saham dalam artian jika *DER* mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,179 hal tersebut mengindikasi bahwa semakin tinggi *DER* ( $X_1$ ) maka semakin meningkat Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI.
- 3) Nilai koefisien dari *ROE* ( $X_2$ ) ialah positif sebesar 0,001, maka hal ini menunjukkan bahwa *ROE* ( $X_2$ ) berbanding lurus dengan Harga Saham dalam artian jika *ROE* mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,001 hal tersebut mengindikasi bahwa semakin tinggi *ROE* ( $X_2$ ) maka semakin meningkat Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI.
- 4) Nilai koefisien dari *PBV* ( $X_3$ ) ialah positif sebesar 0,342, maka hal ini menunjukkan bahwa *PBV* berbanding lurus dengan Harga Saham dalam artian jika *PBV* ( $X_3$ ) mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,342 hal tersebut mengindikasi bahwa semakin tinggi *PBV* ( $X_3$ ) maka semakin meningkat Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI.

### 4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 <sup>a</sup>	.299	.248	.93885	.603

a. Predictors: (Constant), PBV, DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham Ln

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2021

Berdasarkan pada tabel 5 diatas yang menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* ialah sebesar 0,248 atau 24,8%, artinya kemampuan dari variabel-variabel bebas (independen) secara bersama-sama yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price to Book Value (PBV)* mempengaruhi Harga Saham (dependen) hanya sebesar 24,8%, lalu sisanya 75,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian kali ini. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi variabel terikat (dependen) di dalam penelitian ini.

### 4.4 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Berdasarkan dengan tabel 4 maka diketahui bahwa :

- 1) *Debt to Equity (DER)* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal tersebut dapat dilihat dari Hasil Uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$  serta  $t \text{ hitung } (2,687) > t \text{ tabel } (2,018)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil penelitian tersebut dapat diperkuat dengan hasil penelitian yang lebih dulu dilakukan oleh Siahhaan, Dhani (2017), Yusrizal dan Juneris (2018), dan Lestari, Puji dan Aris (2020) yang menyatakan bahwa *DER* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *DER* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dapat diterima. ( $H_1$  diterima)
- 2) *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Hal tersebut dapat dilihat dari Hasil Uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,904 > 0,05$  serta  $t \text{ hitung } (0,121) < t \text{ tabel } (2,018)$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$ . Hasil penelitian tersebut dapat diperkuat oleh penelitian yang lebih dahulu dilakukan oleh Krisanti, Novia dan Sutono (2016), Siahhaan, Dhani (2017), dan Pande, Rahmadewi dan Nyoman (2018) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *ROE* terhadap Harga Saham. sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *ROE* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 tidak dapat di terima ( $H_2$  ditolak).
- 3) *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal tersebut dapat dilihat dari Hasil Uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  serta  $t \text{ hitung } (3,113) > t \text{ tabel } (2,018)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Siahhaan, Dhani Beslyder (2017), Anah, Firdaus dan Alifah (2018), dan Llestari, Asih Puji dan Aris Susetyo (2020) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa *PBV* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *PBV* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diterima ( $H_3$  diterima).

#### 4.5 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.441	3	5.147	5.839	.002 <sup>a</sup>
	Residual	36.139	41	.881		
	Total	51.580	44			

a. Predictors: (Constant), PBV, DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham Ln

Sumber : Data Sekunder diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS mengenai Uji F pada tabel 6 diatas maka hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  serta  $F - \text{hitung} (5,839) > F - \text{tabel} (2,83)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *DER, ROE, dan PBV* Secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI. Dalam artian bahwa, *DER, ROE, serta PBV* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang lebih dulu dilakukan oleh Dhani (2017) yang menyatakan bahwa *DER, ROE, dan PBV* Secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. sehingga hipotesis dalam penelitian yang menyatakan *DER, ROE, dan PBV* Secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI dapat diterima. ( $H_4$  diterima).

## 5. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini yaitu pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Price to Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *DER* terhadap Harga Saham,
- 2) Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan *ROE* terhadap Harga Saham,
- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *PBV* terhadap Harga Saham,
- 4) *DER, ROE, dan PBV* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.
- 5) Uji  $R^2$  menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,248 atau 24,8% yang berarti kemampuan ketiga variable bebas secara bersama sama (*DER, ROE, dan PBV*) dapat memengaruhi Harga Saham sebesar 24,8%. Sedangkan sisanya yaitu 75,2% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

### a. Buku

- Chatton, Moira Dn Gill, James. 2016. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : PPM Manajemen, ISBN-10 ; 1426018509.
- Darmadji & Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Indonesia* (Desy Yuliasuti, Ed.) (Ke-3). Jakarta: Salemba Empat, ISBN: 978-979-061-192-4.

- Drs. Sutrisno, M.,M . 2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Franita, R. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. (H. Wahyuni, Ed.) (Ke-1). Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, ISBN: 978-602-52676-9.
- Ghozali, Imam. 2017. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : Umsu Press.
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Liembono, RH, 2013. *Analisis Fundamental*. Surabaya : Brilliant.
- Sagoro, Endra Murti. 2015. *Akuntansi Tanpa Stres*. Yogyakarta: AB PUBLISHER.
- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF – UGM.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Setiyawami, Ed.) (Ke-1). Bandung : Alfabeta, ISBN: 978-602-289-373-8
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

#### **b. Artikel dan Jurnal**

- Anah, Firdaus dan Allifah. (2018). Pengaruh CR, DER, dan PBV terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. URL : <https://www.ecojoin.org/index.php/EJE/article/view/421>
- Aris Utara (2017). Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di BEI periode 2014-2016. URL : <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/16646>
- Budiyono dan Suryo Busi Santoso. (2019). *The Effects Of EPS, ROE, PER, NPM And DER On The Share Price In The Jakarta Islamic Index Group In The 2014-2017 Period*. URL : <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/6876>
- Lestari, Asih Puji dan Aris Susetyo. (2020). Pengaruh NPM, EPS, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 dengan DPR Sebagai Variabel Intervening. (Pada perusahaan yang terdaftar pada indeks High Dividend 20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). URL : <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/461>
- Pande, Rahmadewi dan Nyoman (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. URL : <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14>
- Siahaan, Dhani Beslyder. (2017). Pengaruh PBV, DER dan ROE terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2016. ISSN 2355-5408, URL : <https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id>

#### **c. Sumber Rujukan dari Website**

- Sektor aneka industri memberikan sumbangan kepada perekonomian nasional mencapai lebih dari 20%. (2015). Diakses dari <https://kemenperin.go.id/artikel/18473/Indonesia-Masuk-Kategori-Industri>
- Perubahan tren pasar dari segmen *Multi Purpose Vehicle* (MPV) menjadi *Low Cost Green Car* (LCGC). Diakses dari <https://otomotif.okezone.com/read/2015/11/16/15/1249892/alasan-penjualan-mobil-nissan-di-indonesia-menurun-pada-2015>
- Penjualan Kendaraan Bermotor di Indonesia tahun 2015-2019. (2019). Diakses dari <https://www.gaikindo.or.id/indonesian-automobile-industry-data>
- Data Sekunder Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya tahun 2015-2019. (2019). Diakses dari <https://www.idx.co.id>